

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE F
MATA PELAJARAN SEJARAH**

A. INFORMASI

Penyusun	MGMP Sejarah SMAS Panca Budi Medan
Sekolah	SMAS Panca Budi Medan
Mata Pelajaran	Sejarah
Fase	F
Kelas	XI dan XII

B. RASIONAL

Berdasarkan Capaian Belajar, Peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis sehingga mampu memahami konsep-konsep dasar dalam pembelajaran Sejarah serta memiliki keterampilan dan daya nalar dalam menyelesaikan persoalan-persoalan kekinian melalui pengetahuan Sejarah. Selain itu, melalui berbagai literasi, Peserta didik diharapkan mampu mengambil hikmah dari setiap peristiwa Sejarah dan mengaitkannya dengan berbagai peristiwa di masa kini, dengan begitu diharapkan peserta didik menjadi senang belajar Sejarah serta dapat membuat sebuah karya sederhana yang berhubungan dengan Sejarah.

C. DOMAIN CP

FASE	F
DOMAIN CP	<p><u>Elemen Keterampilan Konsep Sejarah :</u></p> <p>Pada akhir fase kelas XI ini, peserta didik mampu mengembangkan konsep sejarah yang dapat digunakan untuk mengkaji peristiwa sejarah; mengidentifikasi kiprah orang-orang atau kelompok masyarakat dalam menciptakan dan menggerakkan sejarah; mengidentifikasi peristiwa sejarah di Indonesia serta mengaitkan atau menghubungkannya dengan peristiwa sejarah di dunia pada periode yang sama; mengidentifikasi dan menganalisis pola perkembangan, keberlanjutan, perubahan, dan pengulangan dalam peristiwa sejarah; dan mengembangkan konsep diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis untuk mendeskripsikan peristiwa sejarah.</p> <p>Pada akhir fase kelas XII ini, peserta didik mampu mengembangkan konsep sejarah yang dapat digunakan untuk</p>

menganalisis berbagai peristiwa aktual yang terjadi; **mengidentifikasi** kiprah orang-orang atau kelompok masyarakat pada masa kini yang membawa dampak bagi kehidupan manusia; **mengidentifikasi** keterkaitan atau hubungan antara peristiwa sejarah di Indonesia yang bersifat lokal dan nasional dengan peristiwa sejarah di dunia; **membandingkan** dan **mengaitkan** berbagai peristiwa yang terjadi secara aktual dengan peristiwa sejarah; dan **mengembangkan** konsep diakronis (kronologi) dan/atau sinkronis untuk **menganalisis** peristiwa sejarah.

Elemen Keterampilan Berpikir Sejarah :

Pada akhir fase **Kelas XI dan XII** ini, **peserta didik** mampu melakukan:

1. **Menganalisis** serta mengevaluasi peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) yang menitikberatkan pada proses dan/atau sinkronis yang menitikberatkan pada struktur; **menganalisis** serta mengevaluasi peristiwa sejarah berdasarkan hubungan kausalitas; **mengaitkan** peristiwa sejarah dengan kehidupan sehari-hari; dan **menempatkan** peristiwa sejarah pada konteks zamannya
2. **Menganalisis** serta **mengevaluasi** peristiwa sejarah dalam perspektif masa lalu, masa kini, dan masa depan; **menganalisis** serta **mengevaluasi** peristiwa sejarah dari pola perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; **memaknai** nilai-nilai atau hikmah dari peristiwa sejarah.
3. **Menganalisis** serta **mengevaluasi** peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; **mengaitkan** hubungan antara peristiwa sejarah lokal, nasional, bahkan global.

Elemen Kesadaran Sejarah :

Pada akhir fase **kelas XI dan XII** ini, **peserta didik** mampu **memahami** fakta sejarah serta melihat keterkaitan antara masa lalu, masa kini, dan masa depan; **mengaitkan** peristiwa sejarah dengan realitas sosial dan **mengevaluasi** peristiwa sejarah; **memaknai** nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa sejarah; **mengembangkan** minat untuk memperdalam atau melanjutkan studi ilmu sejarah atau pendidikan sejarah; **mengembangkan** kepedulian untuk mengunjungi dan menjaga benda-benda atau situs-situs peninggalan sejarah; dan **berpartisipasi aktif** dalam berbagai kegiatan kesejarahan.

Elemen Penelitian Sejarah :

Pada akhir fase **kelas XI** ini, **peserta didik** mampu **melakukan** penelitian sejarah dengan **menerapkan** langkah-langkah mencari sumber (heuristik), kritik dan seleksi sumber (verifikasi), analisa dan sintesa sumber (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi); **menuliskan** biografi tokoh-tokoh sejarah.

	Pada akhir fase kelas XII ini, peserta didik mampu melakukan penelitian sejarah yang bersifat tematis (sejarah politik, sejarah sosial, sejarah maritim, sejarah agraris, sejarah IPTEK, sejarah kesehatan, sejarah mitigasi, dan lain-lain) dengan menerapkan langkah-langkah mencari sumber (heuristik), kritik dan seleksi sumber (verifikasi), analisa dan sintesa sumber (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi); menuliskan biografi tokoh-tokoh Sejarah.
Materi Esensial	11.1 Peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia 11.2 Tumbuh dan berkembangnya Pergerakan Kebangsaan Indonesia 11.3 Pendudukan Jepang di Indonesia 11.4 Peristiwa seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 12.1 Peristiwa perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia 12.2 Kebijakan pemerintahan pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin 12.3 Kebijakan pemerintahan masa Orde Baru 12.4 Kebijakan pemerintahan masa Reformasi
Kata Kunci	Penjajahan, Kebangkitan Nasional, Pendudukan Jepang, Proklamasi, Mempertahankan Kemerdekaan, Demokrasi Liberal, Demokrasi Teprimpin, Orde Baru, Reformasi

D. ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Materi Esensial	Tujuan Pembelajaran	Konsep Inti	Profile Pelajar Pancasila	Glosarium	Alokasi Waktu
11.1 Peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia	11.1.1 Memahami konsep kolonialisme dan imperialisme 11.1.2 Mengidentifikasi latar belakang masuknya bangsa Eropa ke Indonesia 11.1.3 Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> - Kolonialisme dan imperialisme - Masuknya bangsa Eropa ke Indonesia - Hubungan revolusi besar dunia terhadap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 	Kolonialisme upaya yang dilakukan untuk memperluas wilayah oleh negara-negara penguasa dalam rangka menguasai suatu daerah atau wilayah untuk mendapatkan sumber daya.	8 JP

	<p>keterkaitan revolusi besar dunia dengan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>11.1.4 Mendeskripsikan penjajahan Bangsa Portugis di Indonesia</p> <p>11.1.5 Mendeskripsikan penjajahan Bangsa Spanyol di Indonesia</p> <p>11.1.6 Mendeskripsikan penjajahan Bangsa Belanda di Indonesia</p> <p>11.1.7 Mendeskripsikan penjajahan Bangsa Inggris di Indonesia</p> <p>11.1.8 Mengevaluasi dampak penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>11.1.9 Menuliskan biografi tokoh dari masa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia (pejuang dan penjajah)</p> <p>11.1.10 Melakukan mini riset melalui literatur berkaitan dengan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p>	<p>penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia - Dampak penjajahan bangsa Eropa di Indonesia - Biografi tokoh masa penjajahan bangsa Eropa 	<p>4. Mandiri</p> <p>5. Kreatif</p> <p>6. Bernalar Kritis</p>	<p>Imprealisme upaya untuk memegang kendali pemerintahan dari negara lain yang bertujuan untuk menguasainya dalam memperoleh kekuasaan atau keuntungan dari negara yang dikuasainya.</p> <p>Revolusi Perubahan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan</p>	
11.2 Tumbuh dan	11.2.1 Memahami pengertian	- Pergerakan	1. Beriman,	Pergerakan kebangsaan	

berkembangnya Pergerakan Kebangsaan Indonesia	pergerakan kebangsaan Indonesia 11.2.2Mengidentifikasi latar belakang lahirnya pergerakan kebangsaan Indonesia 11.2.3Mengevaluasi hubungan perkembangan Ideologi Indonesia dengan Revolusi Besar Dunia 11.2.4Mengevaluasi hubungan Pergerakan Kebangsaan dengan Perang Dunia I 11.2.5Mengidentifikasi organisasi pergerakan nasional Indonesia (Budi Utomo, Indische Partij, Sarekat Islam, Muhamadiyah, PNI, dan lain sebagainya) 11.2.6Mendeskripsikan peranan organisasi pergerakan nasional terhadap Indonesia 11.2.7Memaknai perjuangan bangsa Indonesia melalui pergerakan kebangsaan Indonesia	kebangsaan Indonesia - Hubungan perkembangan ideologi Indonesia dengan Revolusi Besar Dunia - Hubungan Pergerakan Kebangsaan Indonesia dengan Perang Dunia I - Organisasi pergerakan nasional Indonesia - Peranan organisasi pergerakan nasional terhadap Indonesia - Makna pergerakan nasional	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar Kritis	Proses perjuangan bangsa untuk memperoleh/mempertahankan kemerdekaan Ideologi gagasan yang berisi ide, budaya dan pola hidup tertentu Organisasi Sistem kerjasama antara 2 orang tahu lebih untuk mencapai tujuan bersama	8 JP
--	--	---	--	---	------

<p>11.3 Pendudukan Jepang di Indonesia</p>	<p>11.3.1 Mengidentifikasi latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia</p> <p>11.3.2 Menganalisis organisasi masa pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>11.3.3 Menganalisis kebijakan politik pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>11.3.4 Menganalisis kebijakan ekonomi pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>11.3.5 Menganalisis kebijakan militer pendudukan Jepang di Indonesia</p> <p>11.3.6 Mengevaluasi dampak pendudukan Jepang di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masuknya Jepang ke Indonesia - Organisasi masa pendudukan Jepang di Indonesia - Kebijakan masa pendudukan Jepang di Indonesia - Dampak pendudukan Jepang di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar Kritis 	<p>Pendudukan Jepang Masa kolonialisme Jepang di Indonesia (1942-1945)</p>	<p>8 JP</p>
<p>11.4 Peristiwa seputar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p>	<p>11.4.1 Mendeskripsikan keterkaitan pengaruh Perang Dunia II terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>11.4.2 Mengidentifikasi persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perang Dunia II - Persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia - Peristiwa Rengas Dengklok - Proklamasi Kemerdekaan Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Kreatif 	<p>Proklamasi Pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat</p> <p>Peristiwa Rengas Dengklok Peristiwa penculikan Soekarno dan Hatta oleh golongan muda untuk menghindari Soekarno Hatta dari pengaruh Jepang mengenai pelaksanaan</p>	<p>8 JP</p>

	<p>11.4.3Mendesripsikan peristiwa rengas dengkluk</p> <p>11.4.4Mendesripsikan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia</p> <p>11.4.5Memaknai nilai-nilai seputar proklamasi dengan menuliskan hikmah yang diperoleh dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <p>11.4.6Menuliskan peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dalam bentuk infografis</p>	<p>- Tokoh peristiwa seputar proklamasi dan peranannya</p>	<p>6. Bernalar Kritis</p>	<p>proklamasi</p> <p>Pengakuan de facto Pengakuan kemerdekaan Indonesia yang dilakukan berdasarkan fakta bahwasanya Indonesia telah memproklamirkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>Pengakuan de jure Pengakuan kemerdekaan oleh dunia internasional berdasarkan hukum internasional</p> <p><i>Vacuum of Power</i> Kekosongan kekuasaan terhadap suatu daerah/wilayah</p> <p>PPKI Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia</p> <p>BPUPKI Badan Penyidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia</p>	
<p>12.1 Peristiwa perjuangan mempertahankan</p>	<p>12.1.1Memahami makna disintegrasi bangsa</p> <p>12.1.2Menganalisis pemberontakan dalam</p>	<p>- Disintegrasi bangsa</p> <p>- Pemberontakan dalam negeri</p>	<p>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan</p>	<p>Disintegrasi Perpecahan bangsa</p> <p>Pemberontakan</p>	<p>8 JP</p>

<p>kemerdekaan Indonesia</p>	<p>negeri Indonesia pasca kemerdekaan (DI/TII, RMS, Andi Aziz, PRRI/Permesta)</p> <p>12.1.3 Mendeskripsikan perjuangan diplomasi Indonesia mempertahankan kemerdekaan Indonesia (Perundingan Linggarjati, Renville, Roem Royen, Konferensi Meja Bundar, dan lain sebagainya)</p> <p>12.1.4 Mendeskripsikan perjuangan fisik Indonesia mempertahankan kemerdekaan Indonesia (AMB I, AMB II, Pertempuran Surabaya, Bandung Lautan Api, Medan Area, dan lain sebagainya)</p> <p>12.1.5 Mengevaluasi dampak perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan</p>	<p>yang mengancam disintegrasi bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kembalinya Belanda ke Indonesia - Perjuangan diplomasi - Perjuangan fisik - Dampak perjuangan mempertahankan kemerdekaan - Keterkaitan antara peristiwa mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan Perang Dingin 	<p>Berakhlak Mulia</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar Kritis 	<p>Kegiatan yang menolak kebijakan pemerintah/pemimpin</p> <p>Perundingan Berdiskusi untuk mencapai suatu penyelesaian masalah</p> <p>Perjuangan Diplomasi Perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan dalam bentuk perundingan</p> <p>Perjuangan Fisik Perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan dalam bentuk perlawanan/pertempuran ataupun pemberontakan.</p>	
----------------------------------	--	---	---	---	--

	<p>Indonesia 1945-1949.</p> <p>12.1.6 Mengevaluasi keterkaitan antara peristiwa mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan Perang Dingin</p> <p>12.1.7 Melakukan mini riset melalui literatur mengenai perjuangan mempertahankan kemerdekaan di berbagai daerah di Indonesia</p>				
<p>12.2 Kebijakan pemerintahan pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin</p>	<p>12.2.1 Mengidentifikasi latar belakang lahirnya Demokrasi Liberal</p> <p>12.2.2 Menganalisis kebijakan politik dan ekonomi pada masa Demokrasi Liberal</p> <p>12.2.3 Mengevaluasi dampak pelaksanaan Demokrasi Liberal di Indonesia</p> <p>12.2.4 Mengidentifikasi latar belakang lahirnya Demokrasi Terpimpin</p> <p>12.2.5 Menganalisis kebijakan politik dan ekonomi pada masa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang lahirnya Demokrasi Liberal - Kebijakan pemerintahan pada masa Demokrasi Liberal - Dampak pelaksanaan Demokrasi Liberal di Indonesia - Latar belakang lahirnya Demokrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar Kritis 	<p>Demokrasi Liberal Sistem politik yang menganut kebebasan individu</p> <p>Demokrasi Terpimpin Merupakan istilah untuk sebuah pemerintahan demokrasi dengan adanya peningkatan otokrasi</p>	8 JP

	<p>Demokrasi Terpimpin</p> <p>12.2.6 Mengevaluasi akhir pemerintahan demokrasi Terpimpin di Indonesia</p> <p>12.2.7 Mendeskripsikan dampak pelaksanaan Demokrasi Terpimpin di Indonesia</p> <p>12.2.8 Menuliskan biografi tokoh-tokoh masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin serta peranannya</p>	<p>Terpimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan pemerintahan pada masa Demokrasi Terpimpin - Akhir Demokrasi Terpimpin - Dampak pelaksanaan Demokrasi Terpimpin di Indonesia - Tokoh-tokoh masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin serta peranannya 			
<p>12.3 Kebijakan pemerintahan masa Orde Baru</p>	<p>12.3.1 Mengidentifikasi latar belakang lahirnya Orde Baru</p> <p>12.3.2 Menganalisis kebijakan politik dan ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru</p> <p>12.3.3 Mengevaluasi akhir pemerintahan Orde Baru di Indonesia</p> <p>12.3.4 Mendeskripsikan dampak pelaksanaan Orde Baru di</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang lahirnya Orde Baru - Kebijakan pemerintahan pada masa Orde Baru - Dampak pelaksanaan Orde Baru di Indonesia - Akhir Orde Baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar Kritis 	<p>Orde Baru</p> <p>Merupakan sebutan pada masa pemerintahan Soeharto yang menggantikan masa pemerintahan Soekarno dengan melaksanakan Pancasila secara murni dan konsekuen</p>	<p>8 JP</p>

	Indonesia				
12.4 Kebijakan pemerintahan masa Reformasi	<p>12.4.1 Mengidentifikasi latar belakang lahirnya Reformasi</p> <p>12.4.2 Menganalisis kebijakan politik dan ekonomi Indonesia pada masa Reformasi</p> <p>12.4.3 Mengevaluasi akhir pemerintahan Reformasi di Indonesia</p> <p>12.4.4 Melakukan penelitian melalui literatur dan pengamatan mengenai dampak pelaksanaan Reformasi di Indonesia</p> <p>12.4.5 Mengevaluasi keterkaitan antara Reformasi dengan Peristiwa Kontemporer Dunia</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang lahirnya Reformasi - Kebijakan pemerintahan pada masa Reformasi - Dampak pelaksanaan Reformasi di Indonesia - Akhir Reformasi - Keterkaitan antara Reformasi dengan Peristiwa Kontemporer Dunia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar Kritis 	<p>Reformasi Perubahan formasi pemerintahan dari masa orde baru.</p>	8 JP

**MENGETAHUI
KEPALA SMAS PANCA BUDI MEDAN**

**MEDAN, SEPTEMBER 2023
GURU MATA PELAJARAN**

H. SUGANGSAR, S.Si.

MGMP SEJARAH